

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. (Arikunto, 2006 : 158) adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang dimaksud penelitian tindakan kelas menurut Kemmis (1983, dalam Rochiati Wiraatmadja, 2009 : 12) mengungkapkan sebagai berikut:

“Penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini”.

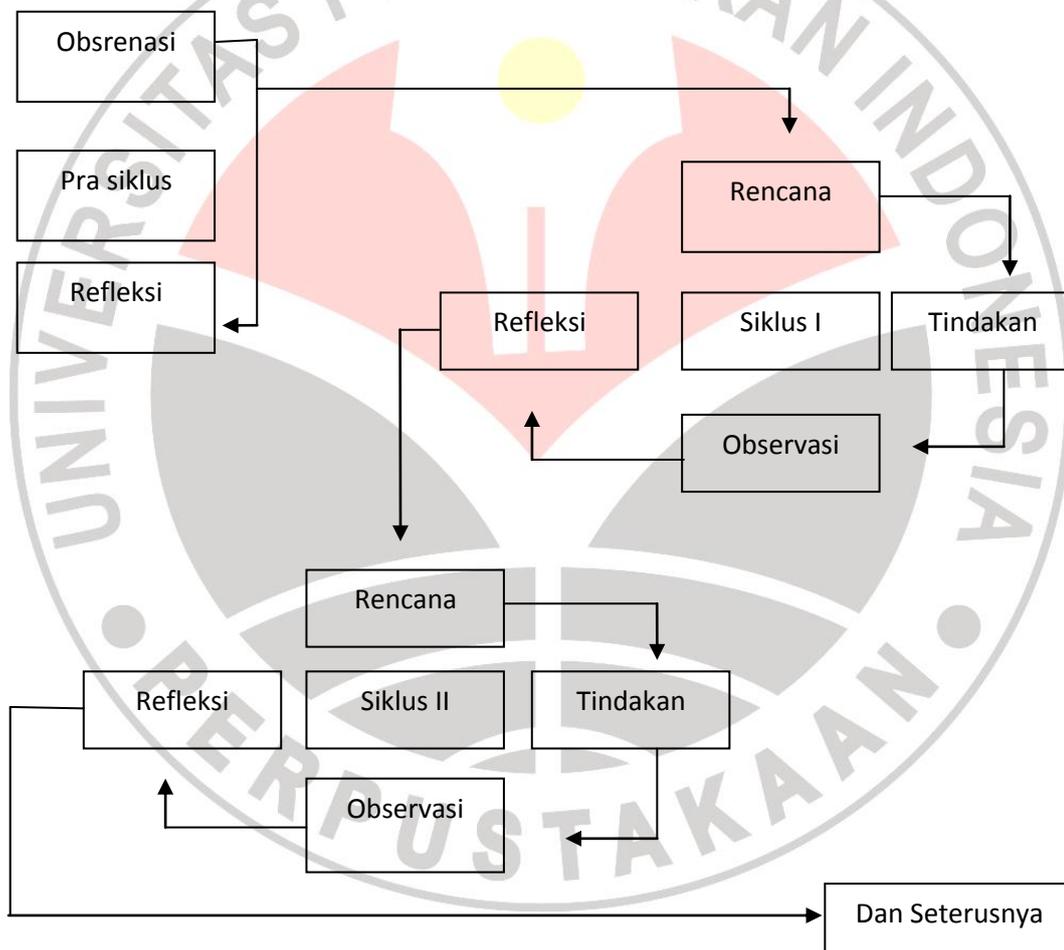
Jika dikaji dari kutipan di atas maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan guru dengan maksud untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas (profesionalisme guru) dengan cara berkolaborasi.

Menurut D. Hopkins (1993 dalam Rochiati Wiraatmadja, 2009 : 11)

bahwa :

PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Berdasarkan kutipan tersebut di atas, penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu model PTK menurut Kemmis dan Taggart. Penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran di kelas. Yang dalam pelaksanaannya melalui konsep siklus yang terdiri dari empat langkah, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini sebagai berikut :



Bagan 3.1

Model Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi 2009:16)

Keterangan :

- a. Perencanaan : tahap ini merupakan tahap awal dari pelaksanaan PTK. Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa perencanaan, yang berkaitan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tahap tindakan.
- b. Tindakan : pada tahapan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, pelaksanaan tindakan ini dimaksudkan untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- c. Observasi : pada tahapan observasi (observe). Peneliti bersama observer mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Selain itu observasi dalam peneliti berfungsi untuk mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada siswa.
- d. Refleksi : tahap refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengajian kembali tindakan yang telah dilakukan, terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Langkah refleksi ini berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja proses, problem, isu dan hambatan yang logis dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

B. Prosedur Penelitian

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bahwa model yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menurut kemmis dan tanggart. Adapun tehnik dalam penelitiannya terdiri dari empat langkah, diantaranya :

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan dan perencanaan ini adalah :

a) Menentukan lokasi dan subjek penelitian sebagaimana telah diutarakan pada bab sebelumnya.

b) Permintaan izin penelitian

Permintaan izin penelitian disampaikan kepada sekolah dasar negeri teras bendung 2 kec. Kragilan

c) Mengadakan observasi

Mengadakan observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal yang berkaitan dengan masalah pembelajaran sebagai titik tolak dalam penelitian. Ada beberapa aspek yang menjadi perhatian dalam observasi ini yaitu menyangkut penggunaan model pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

d) Identifikasi masalah.

e) Menyusun dan menetapkan tehnik pengumpulan data dan pengolahan data.

2. Tindakan

Pada tahap ini penelitian bertindak sebagai model dan guru melakukan observasi terhadap persoalan-persoalan yang sedang terjadi, kemudian peneliti (model) melakukan tindakan dalam pembelajaran dengan

menggunakan RPP yang telah dibuat untuk dilaksanakan oleh guru (model). Hal ini merupakan konsekuensi prinsip simultan integrasi. Tujuannya adalah untuk memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dan untuk menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas. Guru melibatkan dalam penelitiannya, terutama dalam aspek aksi dan relaksi terutama terhadap praktek pembelajaran di kelas. Sedangkan persoalan-persoalan yang diteliti datang dan diidentifikasi oleh peneliti dari luar.

3. Observasi

Pada tahap ini guru bertindak sebagai observer (pengamat) proses pembelajaran yang dilakukan oleh model (peneliti) sebagai bahan untuk diskusi balikan pada waktu refleksi.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti, guru dan kepala sekolah membahas tentang hasil observasi yang telah dilakukan berdasarkan tindakan. Untuk memecahkan permasalahan (temuan-temuan) yang dihadapi di kelas. Agar proses berjalan, diadakan suatu perbaikan ke arah yang lebih baik dan optimal. Dan ke empat langkah-langkah tersebut akan dilakukan pada tiap siklusnya yang dimulai dari pra siklus sampai dengan siklus selanjutnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek tindakan penelitian memiliki dua fokus yakni guru dan siswa yang memiliki kepentingan belajar mengajar dan diteliti sesuai rancangan dan perangkat yang telah disiapkan. Bagaimana guru mengajar dan bagaimanakah hasilnya itu yang akan menjadi konsep penelitian kelas. Alat ukur dan

instrument pemantauan telah dirancang sedemikian rupa sehingga relevan dengan karakteristik bermain peran yang akan dikembangkan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Teras Bendung 2 Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, maka dengan dengan jumlah keseluruhan 30 siswa.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Teras Bendung 2 Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang dengan alasan karena letaknya sangat strategis dekat dengan rumah.

E. Siklus Tindakan

1. Siklus I

Dalam langkah ini meliputi beberapa tahapan yaitu :

a. Observasi

Pada tahap ini peneliti belum melakukan tindakan. Tetapi pada pelaksanaannya hanya melakukan pengamatan kegiatan proses belajar mengajar IPS pada konsep ekonomi dan aktifitas siswa. Dan setelah itu memberikan tes kepada siswa sebelum diberikan perlakuan.

b. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kelas mengkonsultasikan hasil temuan yang diperoleh pada saat observasi. Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan beberapa kelemahan yang terhadap dalam pembelajaran di kelas. Maka dari itu peneliti dan guru melakukan diskusi untuk mencari solusi pemecahan masalahnya.

Dari hasil diskusi antara peneliti dan guru kelas sepakat untuk menggunakan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* dalam mengajarkan konsep ekonomi di Indonesia.

2. Siklus II

a. Rencana

Pada tahap ini peneliti dan guru membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada kegiatan pembelajaran yang ada pada tahap pra siklus.

Adapun rencana kegiatan penelitian yang disusun adalah sebagai berikut :

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Mempersiapkan gambar kegiatan ekonomi di Indonesia
- Membuat pedoman observasi untuk mengamati aktifitas siswa selama proses KBM berlangsung.
- Membuat (LKS) lembar kerja siswa

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang konsep ekonomi sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya.

Adapun langkah-langkahnya pembelajarannya sebagai berikut :

- Guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan
- Membagi siswa ke dalam kelompok tim
- Membagi siswa ke dalam kelompok ahli

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran IPS pada konsep ekonomi. Hal yang diamati adalah aktifitas siswa sesuai dengan aspek dan deskriptor yang telah dibuat.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini peneliti dan guru mendiskusikan hasil kegiatan pembelajaran siklus I . adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru adalah sebagai berikut :

- Mengkaji atau mengevaluasi hasil temuan atau kelemahan-kelemahan yang muncul yang berkaitan dengan aktifitas murid di kelas.
- Menentukan revisi rencana tindakan untuk siklus berikutnya.

Apabila perolehan hasil pada siklus I belum sesuai dengan target peneliti yaitu 70 maka dilakukan tindakan siklus II dengan mengulang kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya dan memperbaiki kelemahan- kelemahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya, dengan menyusun kembali rencana-rencana dan menggunakan kembali metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.(Suharsimi Arikunto, 2006 : 160).

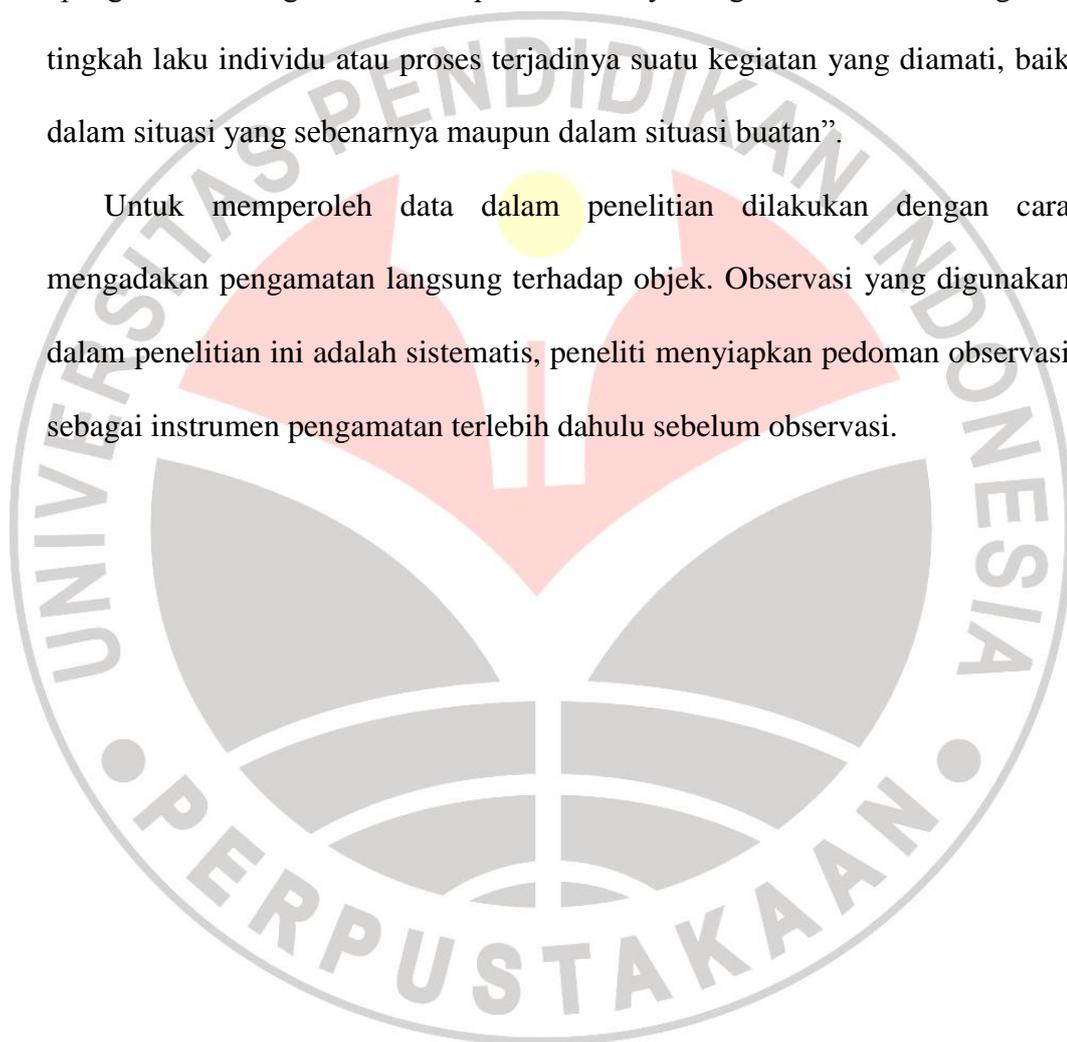
Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam yaitu : Observasi, Wawancara dan tes hasil belajar / Dokumentasi.

1). Observasi

Pengertian observasi menurut Nana sudjana (2009 : 82) adalah

“pengamatan sebagai bahan alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Untuk memperoleh data dalam penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistematis, peneliti menyiapkan pedoman observasi sebagai instrumen pengamatan terlebih dahulu sebelum observasi.



Tabel 3.1
Format Observasi Keaktifan Siswa

NO	Aspek yang diamati	Deskriptor	Nilai		
			1	2	3
1	Membaca	- Ketetapan menemukan informasi dalam bacaan			
		- Kesesuaian dalam menyimpulkan bacaan			
		- Keantusiasan dalam membaca topik bahasan			
		- Keaktifan dalam kerjasama kelompok			
2	Diskusi	- Keaktifan dalam kerjasama kelompok			
		- Ketepatan dalam menjawab pertanyaan			
		- Keberanian dalam menyapaikan pertanyaan			
3	Laporan tim	- Ketetapan dalam menyampaikan laporan			
		- Ketetapan dalam menjelaskan isi laporan			
		- Kekompakan dalam menyusun laporan			
Jumlah					
Rata-rata					

Penilaian:

Nilai 3 jika deskriptor yang muncul

Nilai 3 jika deskriptor yang muncul

Nilai 3 jika deskriptor yang muncul

Untuk lebih mengetahui keaktifan siswa dalam belajar IPS tentang konsep ekonomi di Indonesia menggunakan model *Cooperative Learning Type Jigsaw*

Adapun penilaian pedoman observasi keaktifan individu dan kelompok dalam lembar observasi keaktifan siswa yaitu menggunakan ukuran persentase.

Berkaitan dengan pedoman observasi di atas, terdapat cara perhitungan data observasi menurut Nana Sudjana (2009 : 132) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah aspek yang diamati}}$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentasi (\%)} = \frac{\text{Nilai rata-rata}}{\text{Jumlah aspek yang diamati}}$$

Penilaian kelompok sesuai dengan ukuran persentase perolehan nilai yang berdasarkan dekdikbud 1980 dalam Cece Rahmat (2006 : 67) yakni sebagai berikut :

90% - 100%	= A (Baik Sekali)
80% - 89%	= B (Baik)
65% - 79%	= C (Cukup)
55% - 64%	= D (Kurang)
≤55%	= E (Kurang Sekali)

2). Tes Hasil Belajar

“Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. (Suharsimi Arikunto, 2002 : 53). Dalam penelitian ini yang akan

digunakan adalah Tes Tertulis. Dengan bentuknya adalah pilihan ganda. “Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat”. (Nana Sudjana, 2009 : 48) Soal bentuk pilihan ganda dipandang lebih fleksibel. Tipe soal ini mampu mengungkap jenjang kemampuan siswa yang kompleks sekalipun. Peluang untuk dapat menebak jawaban dengan tepat bisa lebih kecil, karena option dapat dibuat lebih banyak. Keunggulan-keunggulan bentuk soal pilihan ganda antara lain : (a). Materi yang diujikan dapat mencakup sebagian besar dari bahan pengajaran yang telah diberikan; (b). Jawaban siswa dapat dikoreksi (dinilai) dengan mudah dan cepat dengan menggunakan kunci jawaban; (c). Jawaban untuk setiap pertanyaan sudah pasti benar atau salah, sehingga penilaiannya bersifat objektif.

Disamping terdapat keunggulan-keunggulannya, tes bentuk soal pilihan ganda ini juga mempunyai kelemahan-kelemahan, yaitu diantaranya : (a). Kemungkinan untuk melakukan tebakan jawaban masih cukup besar; (b). Proses berpikir siswa tidak dapat dilihat dengan nyata. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan oleh guru mitra pada proses kegiatan belajar mengajar.

3). Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2006 : 158).

Di dalam dokumentasi ini terdiri dari : Foto, RPP, Hasil obsevasi seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan tes hasil belajar siswa.

4). LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS) ini digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ketika menerapkan pembelajaran dengan konsep ekonomi di Indonesia dengan metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*. Pemberian LKS ini dibagikan secara berkelompok dalam kegiatan belajar kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan LKS yang sama sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam setiap pertemuan. LKS digunakan untuk mendapatkan gambaran hasil evaluasi proses pada setiap siklus.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang ditempuh setelah pengumpulan data. Baik Kuantitatif dari angket atau tes hasil belajar maupun data kualitatif dari hasil wawancara dan observas, keduanya harus dianalisis. Analisis data dapat digunakan secara bertahap, yaitu dengan cara sebagai berikut :

- 1). Menghitung dengan rumus, $\frac{\text{Jumlah jawaban ya} \times 100}{\text{Jumlah aspek}} = \dots\dots\%$
- 2). Tahap kedua, data dipaparkan di atau dideskripsikan sehingga dapat bermakna baik dalam bentuk narasi, table ataupun grafik.
- 3). Pada tahap ketiga, setelah data dideskrisikan kemudian dibuat kesimpulannya.